

**PROSEDUR FINISHING DAN POLISHING PROTESA GIGI TIRUAN SEBAGIAN
LEPASAN BERBAHAN FLEXY DI DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT
KABUPATEN SINJAI**

Isma Suprapti

*Prodi D3 Teknik Gigi
Universitas Mega Rezky*

**Alamat korespondensi : Email : isma.suprapti07@gmail.com*

(Received 10 September 2022; Accepted 07 Oktober 2022)

Abstrak

Gigi tiruan lepasan adalah gigi tiruan yang menggantikan satu atau lebih gigi dan jaringan sekitarnya, yang dapat dikeluarkan dimasukkan kedalam mulut oleh pemakainya dan dikenal dengan istilah removable denture. Tujuan dari pembuatan gigi tiruan ini adalah memperbaiki fungsi estetik, meningkatkan fungsi fonetik, dan mempertahankan jaringan mulut yang masih ada. Sangat penting untuk mengganti gigi yang hilang dengan gigi palsu untuk menjaga kesehatan umum, kesehatan gigi, dan kesehatan mulut, serta untuk mencegah gangguan yang disebabkan oleh kehilangan gigi. Prosedur pembuatan gigi tiruan flexy dilakukan secara bertahap dimulai dari penerimaan model kerja, pembuatan basis model kerja, surveying dan block out, pembuatan cengkeram, pembuatan basis malam dan galangan gigit (bite rim), penanaman model pada artikulator, penyusunan elemen gigi, flasking, boiling out, injection, deflasking, finishing dan polishing. Untuk tahap akhir dari sebuah gigi tiruan harus halus dan mengkilap, tidak bergurat,serta oklusi baik. Polishing dan finishing yang baik akan membuat gigi tiruan akan sangat layak untuk digunakan oleh para penggunanya. Kejadian ini menjadi dasar kami untuk melakukan pengabdian masyarakat. Bertitik tolak dari hal di atas, dosen Universitas Megarezky Makassar, khususnya DIII Teknik Gigi merasa bertanggungjawab dan terpanggil untuk mengatasi dan memahami masalah perbaikan keadaan tersebut, khususnya dalam pengenalan jenis gigi tiruan berbahan flexy dan cara merawat gigi tiruannya.

Kata Kunci : gigi tiruan flexy, polishing dan finishing

PENDAHULUN

Gigi tiruan sebagian lepasan biasanya digunakan untuk merawat pasien yang tidak dapat dipilih gigi tiruan sebagian cekat konvensional dan implan prostesis yang didukung. Sejak puluhan tahun dilepas gigi tiruan sebagian cor telah digunakan untuk rehabilitasi pasien tidak bergigi sebagian dan pembuatannya melibatkan penggunaan paduan logam, resin akrilik dan / atau resin termoplastik. Pada jenis yang pertama, yaitu paduan logam terdiri dari dasar logam dengan gigi akrilik yang menempel dan pengait penahan logam yang membantu menahan gips gigi tiruan sebagian pada posisinya. Tapi jepitan logam ini memberi penampilan logam yang tidak dapat diterima oleh banyak orang pasien, terutama yang mengkhawatirkan mereka estetika. Dalam beberapa kasus dimana rahang atas posterior gigi hilang dan hanya gigi anterior yang hilang saat ini, penempatan jepitan logam pada gigi taring mungkin tidak dapat diterima oleh pasien karena sifatnya yang tidak menyenangkan rancangan. Jenis gigi tiruan sebagian lepasan seperti dibahas di

atas adalah semua prostesis resin akrilik, juga dikenal sebagai parsial yang dapat dilepas sementara atau sementara gigi palsu atau "FLIPPER". Ini berfungsi sebagai ruang pengelola dan biasanya digunakan untuk memulihkan file fungsi gigi selama perawatan sampai prostesis definitif dibuat di laboratorium.

Adapun bahan gigi tiruan fleksibel tersedia dalam bentuk butiran dikemas dalam kartrid dengan berbagai ukuran dan pertama diperkenalkan dengan nama valplast dan sejak flexiplast 1956. Mereka adalah superpolyamides milik keluarga nilon, resin yang berasal dari asam dikarboksilat, diamina, asam amino dan laktam. 5 Injeksi-Teknik moulding digunakan untuk fabrikasi fleksibel prostesis basis gigi tiruan. 8 Sebuah prostesis dibuat dari bahan ini memiliki banyak keunggulan dari yang lain karena membutuhkan persiapan mulut yang minimal atau tidak sama sekali, bagus retensi, nyaman untuk pasien karena tipis dan ringan, tahan terhadap patah tulang dan estetis menyenangkan karena tembus pandang dan warnanya merah jambu yang cocok dengan jaringan alami. Resin akrilik gigi cenderung tidak terikat secara kimiawi dengan fleksibel resin gigi tiruan dan dipertahankan dengan membuat T. lubang berbentuk tempat resin mengalir untuk menahan gigi secara mekanis. (Mago, 2019)⁽¹⁾

Flexi denture adalah gigi tiruan yang dibuat dari nilon termoplastik, yaitu material dengan kelenturan dan kekuatan yang baik, tahan panas, tahan terhadap saliva, dan zat kimia (Reddy, 2017: 16). Flexi denture pertama kali diperkenalkan pada kedokteran gigi tahun 1950-an (Kohli dan Bhatia, 2013: 20). Flexi denture memiliki beberapa kelebihan seperti estetis, biokompatibilitas, dan kekuatan yang baik (Thumati; et all, 2013: 1381).

Prosedur pembuatan flexy denture dimulai dari membersihkan model kerja, survey, block out, duplicating model, penanaman ke okludator, peradiran gigi, penyusunan elemen gigi, pembuatan plat dan cengkeram, flasking, spruing, boiling out, pembuatan retensi mekanis, heat the cartridge, Proses Injection, deflasking, cutting of sprue, finishing dan polishing. Protesan flexy denture dapat dipasang kembali pada model kerja, hasil protesa halus dan mengkilap setelah di finishing dan polishing, Hasil protesa cekat dan tidak longgar.

Bagus tidaknya suatu protesa tidak lepas dari tahap akhir prosedur pembuatannya yaitu polishing dan finishing. Polishing merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meratakan dan mengambil bagian yang berlebih dan bagian yang masih kasar dari suatu protesa. Sedangkan finishing merupakan tahap akhir dimana protesa tersebut dikilapkan dan siap untuk digunakan.

Bertitik tolak dari hal di atas, dosen Universitas Megarezky Makassar, khususnya DIII Teknik Gigi merasa bertanggungjawab dan terpenggil untuk mengatasi dan memahami masalah pengenalan kepada masyarakat tentang gigi tiruan berbahan flexy. Polishing dan finishing gigi tiruan flexy merupakan tahap akhir baik tidaknya gigi tiruan untuk digunakan kepada pasien.

METODE PELAKSANAAN

A. Peserta

Masyarakat Kampung Galung Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

B. Alat dan bahan

Alat :

- | | |
|--------------------------|----------------------------------|
| - Sendok Cetak | - Trimmer |
| - Rubber bowl dan Spatel | - Mesin Injek |
| - Bunsen | - Alat press |
| - Lecron | - Alat polish (freezer ,stone , |
| - Kuvet | penjepit amplas, rubber, |
| - Mesin polish | ragweel,wool) |

Bahan :

- | | |
|-----------------|-------------------|
| - Alginat | - Gigi Artificial |
| - Air | - Valplash |
| - Gips Tipe III | - Silicone spray |

- Gips Tipe IV
- Wax
- Spirtus
- CMS dan Vaseline
- Angel blue
- Pumice

C. Susunan Acara

NO	WAKTU PELAKSANAAN	NAMA KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	
1	Kamis 28 September 2022	08.30-08.40	Pembukaan	Drg. Rahmy Wardiningsih, M.Kes
		08.40-09.00	Pembacaan Doa	Muhammad Ichsan
		09.00-09.20	Sambutan-sambutan : - Kepala Desa - Ketua Panitia	Drg. Ariyani Goeliling, M.Mes
		09.20 – 09.25	Penyerahan dan Try In gigi tiruan flexy	Drg. Rosmaladewi Talli, M.Kes
		09.30-selesai	Polishing dan Finishing Gigi tiruan flexy	Isma Suprpti, A.Md.TG., SKM.,M.Kes
		10.00-10.15	Edukasi tentang gigi tiruan	Drg. Magfira, S.KG.,M.Kes
		10.15- 10.30	Tanya-jawab	Dr. Umar Dg. Palallo, S.KG.m M.Kes
		10.30 – 10.40	Evaluasi Edukasi tentang gigi tiruan	Tim Penyuluhan

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kualifikasi Tim Pelaksana

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Megarezky Makassar dalam beberapa tahun terakhir ini telah melakukan banyak kegiatan khususnya dalam bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Universitas Megarezky bekerja sama dengan Desa Barania Kabupaten Sinjai untuk dapat melakukan Sosialisasi mengenai edukasi tentang penggunaan gigi tiruan berbahan flexy.

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi, Tim pengabdian masyarakat didukung oleh fasilitas pendukung berupa alat transportasi, alat komunikasi, kelengkapan ATK dan akses internet untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan.

B. Gambarkan Struktur Organisasi

Tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian telah sesuai dengan bidang kepakarannya. Tim terdiri ketua panitia, sekretaris, bendahara dan anggota seksi acara dan seksi humas. Tim telah berpengalaman dalam melakukan berbagai kegiatan pengabdian meliputi pembinaan, pelatihan, konsultasi, pendampingan, dan pengembangan pemberdayaan masyarakat.

C. Sumberdaya alat atau fasilitas pendukung kegiatan

Sumberdaya alat dan fasilitas perguruan tinggi sudah memadai untuk mendukung pengembangan Kegiatan pengabdian. Fasilitas tersebut antara lain peralatan yang dapat digunakan di masing-masing Program Studi, fasilitas telepon, fasilitas untuk mobilitas, dan juga internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan ini adalah program pengabdian kepada masyarakat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dalam lingkungan Universitas Megarezky untuk tahun ajaran 2022/2023 pada akhir semester ganjil. Tim penyuluh adalah dosen dalam lingkup Program Studi DIII Teknik Gigi Universitas Megarezky dan dilaksanakan di Kampung Galung Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai..

Kegiatan pemasangan gigi tiruan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 September 2022 pada pukul 09.30 Wita bertempat Kantor Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.. Pada awal pertemuan diawali dengan screening pasien, pencetakan, desain model kerja, penyusunan gigi artificial, try in, proses pembuatan gigi tiruan dengan injek bahan flexy, polishing dan finishing hingga insersi pada pasien

Penyerahan gigi tiruan flexy dilaksanakan dengan melaksanakan beberapa kegiatan berupa Pembukaan, perkenalan dari Ketua Panitia, narasumber dan mahasiswa kepada peserta yang hadir pada saat itu. Setelah kegiatan pembukaan, tim pelaksana pengabdian masyarakat yang terdiri dari Tim Pengabdian Masyarakat sebanyak 5 orang. Setelah itu Mahasiswa menjalankan daftar hadir, dan membagikan gigi tiruan kepada masyarakat..

Pemberian edukasi tentang merawat gigi tiruan Materi disampaikan oleh tim pengabmas dengan metode ceramah dan bantuan power point yang menggunakan slide powerpoint selama ±30 menit dan 30 menit untuk diskusi. Selama pemaparan materi dengan metode ceramah dan diskusi nampak peserta sangat antusias dengan penyuluhan yang diberikan dan sebelum moderator membuka sesi tanya jawab pemateri mempersilahkan peserta yang hadir pada saat itu untuk berbagi pengetahuan dengan menceritakan bagaimana pengetahuan mereka tentang perawatan gigi tiruan. Setelah peserta selesai berbagi pengetahuan, moderator langsung membuka sesi tanya jawab, dimana peserta menunjukkan respon yang positif dengan mengacungkan tangan untuk dapat bertanya. Setelah semua pertanyaan terkumpul, narasumber langsung menjawab semua pertanyaan tersebut. Untuk mengevaluasi pemahaman peserta, Narasumber mengajukan beberapa pertanyaan dan dijawab dengan baik oleh para peserta. Hal ini menandakan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar.

B. Pembahasan Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Tim yang terdiri dari Ketua panitia, sekretaris, bendahara, anggota panitia dan mahasiswa dengan cara membuat gigi tiruan atau gigi palsu berbahan flexy kepada masyarakat yang membutuhkan.. Karena masih ada sebagian besar masyarakat tidak menggunakan gigi tiruan

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat melalui kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang bagaimana menjaga dan merawat gigi yang masih ada dan menggantikan gigi yang hilang dengan gigi tiruan secepatnya hingga tidak mempengaruhi kualitas makan ataupun kondisi mulut itu sendiri. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan dan penggunaan gigi tiruan itu sendiri Termasuk respon positif peserta dalam menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh pemateri.

Dalam proses sosialisasi diketahui tingkat permasalahan dalam mulut masyarakat berbeda-beda dan pemahaman peserta antara satu dengan yang lainnya berbeda – beda, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

Mago, D. G. (2019). Flexible Denture: A Hope for Partial Edentulous Patient-A Case Repor. *nternational Healthcare Research Journal*, 267-270.

Achmad (2018). Prosedur Pembuatan Flexy Denture dengan Kasus Immediate Denture pada Gigi molar 1 Rahang Atas Kiri.Poltekkes Jakarta II.

Alpino. (2019). Prosedur Pembuatan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Biotone Klasifikasi Kennedy Kelas I Modifikasi I Rahang Atas Dan Rahang Bawah Pada Kasus Ekstrusi Dan Resorbsi Tulang Alveolar Dengan Relasi Rahang Kelas III. 5.

Candra Wahyu.Barania, Sekeping Surga yang dibangun dengan dana desa.
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/06/21/barania-sekeping-surga-yang-dibangun-dengan-dana-desa>